

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.³⁷

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi tokoh. Peneliti memilih penelitian studi tokoh karena penelitian studi tokoh berusaha menggambarkan kehidupan dan tindakan-tindakan manusia secara khusus pada lokasi tertentu dengan tokoh tertentu. Penelitian studi tokoh menurut Sulistyio Basuki adalah kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami sesuatu hal.³⁸ Tujuan penggunaan penelitian studi tokoh adalah tidak sekedar untuk menjelaskan seperti apa obyek yang diteliti, tetapi untuk menjelaskan bagaimana keberadaan dan mengapa mengapa memakai tokoh tersebut. Dengan kata lain, penelitian studi tokoh bukan sekedar menjawab pertanyaan penelitian tentang 'apa' (*what*) objek

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
9

³⁸ Basuki Sulistyio. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. 2006). 36

yang diteliti, tetapi lebih menyeluruh dan komprehensif lagi adalah tentang ‘bagaimana’ (*how*) dan ‘mengapa’ (*why*) objek tersebut terjadi dan terbentuk sebagai dan dapat dipandang sebagai suatu kasus. Sementara itu, strategi atau metode penelitian lain cenderung menjawab pertanyaan siapa (*who*), apa (*what*), dimana (*where*), berapa (*how many*) dan seberapa besar (*how much*).³⁹ Maka dalam penelitian ini data yang akan dibahas berupa informasi seputar kegiatan strategi dakwah dalam meningkatkan pembinaan kedisiplinan santri berdasarkan dari evaluasi yang dilakukan.

B. Tahap-Tahap Penelitian

1. Sistematika Penelitian

a. Tahap Pendahuluan/Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan metode. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

³⁹ Ibid, 37.

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif mengharuskan peneliti hadir di lapangan, karena peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data secara langsung. Pada penelitian ini, peneliti akan mencoba mencari informasi-informasi se-objektif mungkin terkait dengan strategi dakwah dalam meningkatkan kedisiplinan santri di desa tarokan kec,banyuanyar. Kab. probolinggo.

C. Instrumen Penelitian

Kedudukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen. Selain itu peneliti juga sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan

secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian.⁴⁰

Pada penelitian ini, peneliti memilih meneliti mengenai strategi dakwah dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren al-bayyinah Desa. Tarokan Kec. Banyanyar Kab. Probolinggo.

D. Sumber Data

Dalam setiap penelitian, sumber data merupakan komponen yang sangat penting, tanpa adanya sumber data, maka penelitian tidak akan berjalan.

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, jika peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, dan apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber datanya.⁴¹

Sumber data di klasifikasikan ke dalam tiga bagian, yaitu *person* (manusia), *place* (tempat), *paper* (symbol/dokumen). Secara singkat yang dimaksud *person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. *Place* adalah sumber data yang menyajikan berupa keadaan diam atau bergerak. *Paper* (symbol/dokumen). Secara singkat yang dimaksud *person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

⁴⁰ *Ibid*, 117.

⁴¹ Lexy J. Moleong., *Metodologi penelitian kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). 163.

Place adalah sumber data yang menyajikan berupa keadaan diam atau bergerak. *Paper* adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol.⁴²

Data Menurut *Lofland* sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain - lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber dan data tertulis, foto dan statistik.⁴³

Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya dapat dibedakan menjadi;

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui media perantara di lapangan),⁴⁴ sumber data primer dalam penelitian ini adalah KH. ULIL ABSOR selaku Pengasuh Pondok Pesantren AL-BAYYINAH Desa. Tarokan Kec. Banyuanyar Kab. Probolinggo serta kegiatan-kegiatan dakwah dalam meningkatkan kedisiplinan santri

2. Data Skunder

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Riena Cipta, 2013). 172.

⁴³ Lexy J.Moleong., *Metodologi penelitian kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). 157

⁴⁴ NurIn, drianoro, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1999). 147.

Selain menggunakan sumber data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi dan mendukung sumber data primer. Data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari penelitian dengan melalui media perantara.⁴⁵ Data sekunder dari penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen terkait dengan strategi dakwah dalam meningkatkan kedisiplinan santri pondok pesantren al-bayyinah seperti studi pustaka dan berbagai tulisan ilmiah yang relevan dengan latar belakang penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data. Jika disesuaikan dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan maka teknik yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut;

1. Observasi

Observasi adalah sebuah cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Maksudnya disini adalah penulis mengadakan observasi terhadap strategi dakwah dalam meningkatkan pembinaan kedisiplinan santri pondok pesantren al-bayyinah oleh KH.Ulil Absor.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang

⁴⁵ *Ibid*, 147.

mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁶ Peneliti pada penelitian ini akan mewawancarai KH. Ulil absor dan pengurus Pesantren al-bayyinah . Terkait strategi dakwah kyai dalam meningkatkan pembinaan kedisiplinan santri pondok pesantren al-bayyinah

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah bagian dari data penting, sebab pernyataan KH. Ulil absor dan tenaga pengajar pondok pesantren Al-bayyinah serta observasi santri adalah kunci dan isi dari penelitian ini.

3. Dokumentasi

Catatan lapangan atau dokumentasi adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dipahami dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.⁴⁷

Pada metode dokumentasi ini peneliti mencari informasi tentang strategi dakwah dalam meningkatkan pembinaan kedisiplinan santri pondok pesantren al-bayyinah desa tarokan kec.baanyuanyar kab.probolinggo.

F. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan

⁴⁶ ¹⁰ ibid. 186.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). 208.

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁸

Analisis data merupakan proses menganalisa data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dan untuk menghasilkan kesimpulan yang benar. Dalam hal ini menggunakan analisis data Milles dan Huberman yakni mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sampai datanya jenuh. Miles menyebutkan bagi peneliti yang mempunyai waktu yang leluasa dan sedang menjelajah kebudayaan-kebudayaan yang eksotik, mencoba memahami fenomena-fenomena, atau realitas social yang sangat kompleks, penelitian-penelitian yang dirancang secara dengan longgar dan sangat induktif akan bermakna tinggi. Namun bilamana seseorang tertarik kebudayaan atau sub kebudayaan yang telah akrab, penggunaan, rancangan yang longgar dan sangat induktif merupakan hal yang mubazir.⁴⁹

Ketika penggalan data telah selesai dan semua data telah terkumpul, maka saatnya peneliti menganalisis data. Proses menganalisis data ini terbagi menjadi tiga komponen, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008). 244.

⁴⁹ Miles dkk, *Analisis data kualitatif* (Jakarta: UI Press). 28

memperrmudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drowing / verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang mana sudah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

G.Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh data yang valid terkait data tentangstrategi dakwah dalam meningkatkan pembinaan kedisiplinan santri di

pondok pesantren al-bayyinah . dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengecekan melalui 1) Observasi yang dilakukan secara terus menerus (*persistent observation*), 2) Trianggulasi, menggunakan *trianggulasi sumber*, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Selain menggunakan triangulasi sumber, dalam penelitian ini juga menggunakan *trianggulasi metode* yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan satu metode dengan metode yang lain. *trianggulasi teori*, yang berarti hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau skripsi statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan,⁵⁰ 3) Diskusi teman sejawat (*reviewing*), dan 4) Pengecekan mengenai ketercukupan referensi (*referential adequacy check*)”.

Peneliti akan melakukan langkah awal dalam menguji keabsahan data dengan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap subyek yang diteliti, guna memahami gejala lebih mendalam, sehingga dapat mengetahui aspek-aspek yang penting sesuai dengan fokus penelitian, demikian halnya dalam penelitian yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren al-bayyinah Desa. Tarokan Kec. Banyuwang Kab. Probolinggo, Observasi tidak hanya dilakukan sekali akan tetapi dilakukan secara terus menerus berkesinambungan sehingga peneliti menemukan gejala lebih mendalam.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). 103

Langkah selanjutnya peneliti akan menguji data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.⁵¹

Langkah ini dilakukan dengan melibatkan informan untuk mereview data, untuk mengkonfirmasi antara data hasil interpretasi peneliti dengan pandangan subyek yang diteliti. Dalam pengecekan ini tidak diberlakukan kepada semua informan, melainkan hanya kepada mereka yang dianggap mewakili.

⁵¹ Ibid, 330.